

KATA PENGANTAR

Saat ini program Keluarga Sehat merupakan program prioritas Kementerian Kesehatan. Program tersebut pada prinsipnya mengacu pada agenda ke-5 Nawa Cita yaitu Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia.

Untuk mensukseskan program indonesia sehat melalui pendekatan keluarga sehat, puskesmas melakukan pendekatan keluarga di wilayah kerjanya melalui kunjungan rumah sehingga setiap anggota rumah tangga dapat terpantau kondisi kesehatannya. Pendekatan keluarga merupakan strategi pendekatan pelayanan terintegrasi antara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang didasari oleh data dan informasi profil kesehatan keluarga melalui kunjungan rumah. Mengingat penting dan strategisnya program keluarga sehat tersebut, maka diperlukan penguatan kompetensi tenaga kesehatan melalui pelatihan.

Pusat Pelatihan SDM Kesehatan telah menyusun kurikulum Pelatihan Keluarga Sehat yang dirancang untuk menunjang terlaksananya pendekatan keluarga sehat di wilayah kerja Puskesmas yang kegiatannya di fokuskan kepada indikator program prioritas. Harapan kami semoga kurikulum ini dapat bermanfaat bagi pelaksanaan program indonesia sehat melalui pendekatan keluarga sehat. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan kurikulum ini kami ucapkan terimakasih.

Jakarta, Februari 2017
Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan
Badan PPSDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI

dr. Embry Netty, M.Kes
NIP.195711111987102001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Filosofi	2
BAB II PERAN, FUNGSI, DAN KOMPETENSI	4
A. Peran	4
B. Fungsi	4
C. Kompetensi	4
BAB III TUJUAN PELATIHAN	6
A. Tujuan Umum	
B. Tujuan Khusus	
BAB IV STRUKTUR PROGRAM	7
BAB V GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)	8
BAB VI PROSES DAN METODE PEMBELAJARAN	25
A. Proses pembelajaran	25
B. Metode Pembelajaran	26
C. Rincian Rangkaian Alur Proses pelatihan	26
BAB VII PESERTA DAN PELATIH	28
A. Peserta	28
B. Pelatih	28
BAB VIII PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN	29
A. Penyelenggara	29
B. Tempat Penyelenggara	29
BAB IX EVALUASI DAN SERTIFIKASI	30
A. Evaluasi	30
B. Sertifikasi	30

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan keluarga sehat meliputi pengkayaan, pengetahuan program yang terfokus pada pendekatan keluarga sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sekaligus melakukan pendataan seluruh keluarga dalam wilayah kerja Puskesmas (pembuatan database keluarga sehat dan menghitung indeks keluarga sehat). Peserta diarahkan pada kemampuan melakukan kunjungan rumah, mamantau program gizi, kesehatan ibu dan bayi, pengendalian dan pencegahan penyakit menular, dan penyakit tidak menular memantau perilaku dan sanitasi lingkungan keluarga, serta mengisi *family folder*.

Dalam pendekatan keluarga sehat, cara kerja puskesmas tidak hanya menyelenggarakan pelayanan kesehatan di dalam gedung, melainkan juga diluar gedung melalui kunjungan rumah/keluarga di wilayah kerjanya. Sehingga pendekatan keluarga sehat merupakan upaya pendekatan pelayanan terintegrasi antara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang berkesinambungan dengan target keluarga serta didasari oleh data dan informasi dari profil kesehatan keluarga.

Atas penjelasan tersebut, pendekatan keluarga sehat ini berupaya meningkatkan aksesibilitas keluarga terhadap pelayanan kesehatan yang komprehensif dalam mendukung pencapaian standar pelayanan minimal, mendukung pelaksanaan JKN dan mendukung tercapainya Program Indonesia Sehat.

Pelatihan Keluarga Sehat merupakan pelatihan yang dirancang untuk menunjang terlaksananya program Indonesia sehat melalui pendekatan keluarga sehat di wilayah kerja puskesmas dengan menjangkau sasaran utamanya melalui keluarga. Kegiatannya di fokuskan kepada kunjungan keluarga dengan memperhatikan indikator program prioritas, pada:

1. Perbaikan Gizi
2. Penurunan AKI & AKB
3. Pengendalian Penyakit Menular
4. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

5. Kesehatan Lingkungan.

Program keluarga sehat yang telah dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan mengacu kepada 12 Indikator keluarga sehat sebagai berikut :

Tabel I. Dua belas (12) Indikator Keluarga Sehat (IKS).

No	INDIKATOR
	PROGRAM GIZI, KESEHATAN IBU DAN ANAK:
1	Keluarga mengikuti KB
2	Ibu bersalin di fasilitas kesehatan
3	Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap
4	Bayi diberi ASI eksklusif selama 6 bulan
5	Pertumbuhan balita dipantau tiap bulan
	PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR DAN PENYAKIT TIDAK MENULAR:
6	Penderita TB Paru berobat sesuai standar
7	Penderita hipertensi berobat teratur
8	Gangguan jiwa berat tidak ditelantarkan
	PERILAKU DAN KESEHATAN LINGKUNGAN:
9	Tidak ada anggota keluarga yang merokok
10	Keluarga memiliki/memakai air bersih
11	Keluarga memiliki/memakai jamban sehat
12	Sekeluarga menjadi anggota JKN

(sumber *Health Policy Unit* Kementerian Kesehatan 2015)

Untuk memperoleh pelatihan yang bermutu dan terstandarisasi maka diperlukan sebuah kurikulum dan modul terakreditasi guna mencapai kompetensi yang diharapkan. Kurikulum dan modul dipergunakan sebagai acuan dan pedoman dalam melaksanakan pelatihan. Sasaran dalam pelatihan ini adalah tenaga kesehatan di puskesmas antara lain Perawat, Bidan, Penyuluh Kesehatan Masyarakat, Tenaga Kesmas/Kesling, Tenaga Gizi, Analis Kesehatan yang akan menjadi Pembina Keluarga di wilayah kerja Puskesmas.

B. FILOSOFI

Pelatihan Keluarga Sehat ini diselenggarakan dengan memperhatikan:

1. Berorientasi kepada peserta, dimana peserta berhak untuk:
 - a. Mendapatkan satu paket bahan belajar tentang Keluarga Sehat.

- b. Mendapatkan pelatih profesional yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode, melakukan umpan balik dan menguasai materi Keluarga Sehat.
 - c. Belajar dengan modal pengetahuan yang dimiliki masing-masing tentang Keluarga Sehat.
 - d. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka.
 - e. Melakukan evaluasi (bagi penyelenggara maupun fasilitator) dan dievaluasi tingkat pemahaman dan kemampuannya dalam Keluarga Sehat.
2. Berbasis kompetensi, yang memungkinkan peserta untuk:
- a. Mengembangkan keterampilan langkah demi langkah dalam memperoleh kompetensi yang diharapkan dalam Keluarga Sehat.
 - b. Memperoleh sertifikat setelah dinyatakan berhasil mendapatkan kompetensi yang diharapkan pada akhir pelatihan.
3. *Learning by doing* yang memungkinkan peserta untuk:
- a. Berkesempatan melakukan sendiri eksperimentasi berbagai kasus terkait Keluarga Sehat menggunakan metode pembelajaran antara lain simulasi, studi kasus, *role play*, latihan-latihan, dan praktik baik secara individu maupun kelompok.
 - b. Melakukan pengulangan ataupun perbaikan yang dirasa perlu.

BAB II

PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI

A. PERAN

Setelah mengikuti pelatihan peserta berperan sebagai pembina keluarga di wilayah kerja puskesmas.

B. FUNGSI

Dalam melaksanakan perannya peserta mempunyai fungsi yaitu:

1. Melakukan manajemen pendekatan keluarga
2. Melakukan komunikasi efektif (KIE)

C. KOMPETENSI

Untuk menjalankan fungsinya peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Menjelaskan pelayanan KIA di keluarga
2. Menjelaskan pelayanan Gizi di keluarga
3. Menjelaskan pelayanan penyakit menular (Tuberculosis) di keluarga
4. Menjelaskan pelayanan penyakit tidak menular di keluarga
5. Menjelaskan pemantauan sanitasi lingkungan di keluarga
6. Melakukan komunikasi efektif
7. Melakukan manajemen pendekatan keluarga

Kompetensi ini mengacu kepada 12 Indikator keluarga sehat, sebagai berikut :

No	INDIKATOR
	PROGRAM GIZI, KESEHATAN IBU DAN ANAK:
1	Keluarga mengikuti KB
2	Ibu bersalin di fasilitas kesehatan
3	Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap
4	Bayi diberi ASI eksklusif selama 6 bulan
5	Pertumbuhan balita dipantau tiap bulan
	PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR DAN PENYAKIT TIDAK MENULAR:
6	Penderita TB Paru berobat sesuai standar
7	Penderita hipertensi berobat teratur
8	Gangguan jiwa berat tidak ditelantarkan
	PERILAKU DAN KESEHATAN LINGKUNGAN:
9	Tidak ada anggota keluarga yang merokok
10	Keluarga memiliki/memakai air bersih
11	Keluarga memiliki/memakai jamban sehat
12	Sekeluarga menjadi anggota JKN

BAB III TUJUAN PELATIHAN

A. TUJUAN UMUM

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan pembinaan terhadap keluarga di wilayah kerja puskesmas.

B. TUJUAN KHUSUS

Setelah mengikuti Pelatihan, peserta mampu:

1. Menjelaskan pelayanan KIA di Keluarga
2. Menjelaskan pelayanan Gizi di Keluarga
3. Menjelaskan pelayanan penyakit menular (Tuberculosis) di keluarga
4. Menjelaskan pelayanan penyakit tidak menular di keluarga
5. Menjelaskan pemantauan sanitasi lingkungan di keluarga
6. Melakukan komunikasi efektif
7. Melakukan manajemen pendekatan keluarga

BAB IV STRUKTUR PROGRAM

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci pada struktur program sebagai berikut:

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATERI DASAR				
1	Kebijakan Program Indonesia Sehat dengan pendekatan Keluarga	2	0	0	2
	Sub total	2	0	0	2
B.	MATERI INTI				
1	Pelayanan KIA di Keluarga a. Persalinan di Fasilitas Kesehatan b. Keluarga Berencana (KB) c. Imunisasi dasar	1	1	0	2
2	Pelayanan Gizi di Keluarga a. Air Susu Ibu Eksklusif b. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita	1	1	0	2
3	Pelayanan Penyakit Menular (Tuberculosis) di Keluarga	1	1	0	2
4	Pelayanan PTM di Keluarga a. Hipertensi b. Kesehatan Jiwa c. Bahaya Merokok Bagi Kesehatan	2	2	0	4
5	Sanitasi Lingkungan di Keluarga a. Sarana air bersih b. Jamban Sehat	1	1	0	2
6	Komunikasi Efektif	1	2	3	6
7	Manajemen Pendekatan Keluarga	2	3	3	8
	Sub Total	9	11	6	26
C.	MATERI PENUNJANG				
	1. BLC	0	1	0	1
	2. Rencana Tindak Lanjut	0	1	0	1
	Sub total	0	2	0	2
	TOTAL	11	13	6	30

KETERANGAN:

T = Teori; P = Penugasan; PL = Praktik Lapangan; 1 Jpl@45 menit

BAB V
GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)

Nomor	: MD. 1
Materi	: Kebijakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga
Waktu	: 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	:Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu memahami kebijakan program indonesia sehat dengan pendekatan keluarga

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan Kebijakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Menjelaskan Penguatan Puskesmas melalui Pendekatan Keluarga yang holistik 	<ol style="list-style-type: none"> Kebijakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga <ol style="list-style-type: none"> Paradigma Sehat Konsep pendekatan keluarga Pelaksanaan Pendekatan Keluarga Peran Puskesmas dalam Pendekatan Keluarga (termasuk pembina keluarga) Peran pemangku kepentingan Penguatan Puskesmas melalui Pendekatan Keluarga yang holistik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul ▪ Bahan tayang ▪ Komputer/laptop ▪ LCD 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 ▪ Permenkes Nomor 39 tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan

<p>3. Menjelaskan JKN</p> <p>4. Menjelaskan konsep korupsi dan anti korupsi</p>	<p>a. Pengenalan SPM b. Penguatan UKBM c. Germas d. Penguatan P2PTM</p> <p>3. JKN</p> <p>4. Konsep korupsi dan anti korupsi serta penerapannya</p>			<p>Pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Permenkes 43 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan ▪ Permenkes nomor 44 tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas ▪ Keputusan Menkes RI No. HK.02.02/Me nkes/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019
---	--	--	--	---

Nomor	: MI. 1
Materi	: Pelayanan KIA di Keluarga
Waktu	: 2Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 0 Jpl)
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	: Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu memahami pelayanan KIA di keluarga

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan pelayanan kesehatan reproduksi, kehamilan, persalinan, nifas, dan Bayi Baru Lahir (BBL)	1. Pelayanan kesehatan reproduksi, kehamilan, persalinan, nifas, dan Bayi Baru Lahir (BBL) a. Pengertian dan manfaat pelayanan b. Kelas ibu dan kelas ibu balita c. Program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) (IMD dan KB pasca Salin)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ Tugas baca ▪ Diskusi Kelompok ▪ Studi Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul ▪ Bahan tayang ▪ Komputer/ laptop ▪ LCD ▪ ATK ▪ Panduan Diskusi Kelompok ▪ Panduan Studi kasus ▪ Buku KIA ▪ Pinkesga tentang Persalinan di Fasilitas Kesehatan, Keluarga Berencana (KB) dan Imunisasi dasar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku KIA ▪ Pedoman Imunisasi Dasar IDAI 2015 ▪ PP 61 tahun 2016 tentang kesehatan reproduksi ▪ PMK 25 th 2014ttg Upaya Kesehatan anak ▪ PMK no 97 tahun 2016 ttg Masa Hamil, melahirkan dan sesudah melahirkan, penyelenggaraan dan pelayanan kontrasepsi serta pelayanan kesehatan seksual
2. Menjelaskan Keluarga Berencana	2. Keluarga Berencana a. Manfaat KB b. Jenis-jenis alat KB			
3. Menjelaskan Imunisasi	3. Imunisasi a. Pengertian dan Manfaat b. Jenis-Jenis Imunisasi Dasar c. Waktu Pemberian			
4. Menjelaskan pemanfaatan buku KIA kesehatan ibu	4. Pemanfaatan Buku KIA kesehatan Ibu hal 1 - 37, imunisasi hal. 38-39			
5. Menjelaskan instrumen pendataan pelayanan KIA	5. Instrumen pendataan pelayanan KIA			

Nomor	: MI. 2
Materi	: Pelayanan Gizi di Keluarga
Waktu	: 2Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 0 Jpl)
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	: Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu memahami pelayanan gizi di keluarga

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan ASI Eksklusif 2. Menjelaskan Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita	1. ASI Eksklusif a. Pengertian b. Manfaat pemberian ASI c. Cara pemberian ASI termasuk dukungan keluarga terhadap ibu menyusui, dan ibu menyusui yang bekerja 2. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita a. Pengertian b. Cara penilaian, interpretasi dan manfaat memantau pertumbuhan dan perkembangan balita c. Pencegahan dan pengendalian balita tinggi badan pendek dan deficit intelegentia (stunting)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ Tugas Baca ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul ▪ Bahan tayang ▪ Komputer/laptop ▪ LCD ▪ ATK ▪ Panduan Diskusi Kelompok ▪ Pinesga ASI Eksklusif dan Pemantauan Pertumbuhan Balita ▪ Prokesga 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu, 2015 Kementerian Kesehatan RI ▪ Peraturan Menkes tentang Pemberian ASI Eksklusif, 2015 Kementerian Kesehatan RI

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Menjelaskan pemanfaatan buku KIA kepada pelayanan Gizi 4. Menjelaskan instrumen pendataan pelayanan Gizi	d. PMBA (praktik pemberian makanan bayi dan anak) 3. Pemanfaatan buku KIA pada pelayanan Gizi (asi eksklusif dan pemantauan pertumbuhan balita hal 50-83 4. Instrumen pendataan Pelayanan Gizi a. Asi Eksklusif b. Pemantauan Pertumbuhan Balita			

Nomor : M1. 3
 Materi : **Pelayanan Penyakit Menular (Tuberculosis) di Keluarga**
 Waktu : 2 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu memahami pelayanan penyakit Tuberculosis di keluarga

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan Pelayanan dasar TB 2. Menjelaskan Instrumen pendataan Pelayanan Dasar TB	1 Pelayanan Dasar TB a. Definisi dan Tipe TB 1) Definisi TB 2) Tipe TB b. Penyebab TB c. Cara Penularan TB d. Cara Penemuan Terduga TB e. Cara merujuk penemuan terduga TB f. Pengobatan TB 1) Tujuan Pengobatan TB 2) Prinsip Pengobatan TB 3) Pengawas minum obat g. Pencegahan TB 2 Instrumen pendataan pelayanan Dasar TB	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ Tugas Baca ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul ▪ Bahan tayang ▪ Komputer/laptop ▪ LCD ▪ Formulir rujukan terduga TB ▪ Panduan Diskusi Kelompok ▪ Pinkesga Pelayanan Dasar TB 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ BPN, 2016 ▪ Strategi Nasional Pengendalian TB, 2015-2019. ▪ RAN Program Pengendalian TB, 2015-2019

Nomor	: MI. 4
Materi	: Pelayanan Penyakit Tidak Menular di Keluarga
Waktu	: 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami pelayanan penyakit tidak menular di keluarga

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Hipertensi 2. Menjelaskan Kesehatan Jiwa	1. Hipertensi a. Pengertian dan faktor risiko hipertensi b. Deteksi dini dan pencegahan hipertensi c. Komplikasi hipertensi 2. Kesehatan Jiwa a. Konsep Gangguan Jiwa - Pengertian Gangguan Jiwa - Ciri-ciri Gangguan Jiwa - Jenis-Jenis Gangguan Jiwa b. Faktor risiko dan deteksi dini gangguan jiwa c. Penanganan awal orang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ Tugas Baca ▪ Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Komputer/laptop ▪ LCD ▪ <i>Flipcharts</i> ▪ Spidol ▪ HT ▪ <i>Sound System</i> ▪ Panduan Diskusi Kelompok ▪ <i>Pinkesga</i> Bahaya merokok bagi kesehatan, Hipertensi, 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pedoman Teknis Penemuan dan Tata Laksana Penyakit Hipertensi Dit. PPTM Maret 2006 ▪ Kepmenkes Nomor 406/Menkes/S K/VI/2009 tentang Kesehatan Jiwa Komunitas

<p>3. Menjelaskan Bahaya Merokok Bagi Kesehatan</p> <p>4. Menjelaskan Instrumen Pendataan Pelayanan penyakit tidak menular</p>	<p>dangan gangguan jiwa di keluarga</p> <p>3. Bahaya Merokok Bagi Kesehatan</p> <p>a. Masalah Kesehatan Akibat Konsumsi Rokok</p> <p>b. Pencegahan dan Upaya berhenti merokok</p> <p>4. Instrumen pendataan pelayanan penyakit menular</p> <p>a. Hipertensi</p> <p>b. Kesehatan jiwa</p> <p>c. Bahaya merokok bagi kesehatan</p>		<p>dan Kesehatan Jiwa</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Undang-Undang RI No 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa ▪ Pedoman Penggolongan Diagnosis Gangguan Jiwa di Indonesia (PPDGJ) III ▪ Diagnostic and Statistical Manual Of Mental Disorders :IV ▪ Penatalaksanaan Kasus Gangguan Jiwa di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)
--	--	--	---------------------------	---

Nomor : MI. 5
 Materi : **Sanitasi Lingkungan di Keluarga**
 Waktu : 2 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Sanitasi Lingkungan (air bersih dan jamban sehat) di keluarga

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Sarana air bersih 2. Menjelaskan Jamban Sehat 3. Menjelaskan instrument pendataan sanitasi lingkungan	1. Sarana air bersih a. Pengertian, ciri dan manfaat air bersih dan air minum b. Penyakit yang berhubungan dengan air minum 2. Jamban Sehat a. Pengertian, ciri, jenis dan manfaat jamban sehat b. Penyakit yang berhubungan dengan Buang Air Besar Sembarangan (BABS) 3. Menjelaskan instrument pendataan sanitasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas baca ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ Tugas Baca ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul ▪ Bahan tayang ▪ Komputer/laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi kelompok ▪ Pinkesga Sarana Air bersih dn jamban sehat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kementerian Kesehatan, Peraturan Menkes No 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, Jakarta : 2010 ▪ Kementerian Kesehatan, Peraturan Menkes No 736 Tahun 2010 tentang Tatalaksana Pengawasan

	<p>lingkungan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sarana air bersih b. Jamban sehat 			<p>Kualitas Air Minum, Jakarta : 2010</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kementerian Kesehatan, Peraturan Menkes No 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, Jakarta : 2014 ▪ Kementerian Kesehatan, Kurikulum dan Modul Pelatihan Fasilitator STBM, Jakarta: 2014 ▪ Update terkait data STBM juga dapat diakses melalui www.stbm-indonesia.org
--	---	--	--	--

Nomor : MI. 6
 Materi : **Komunikasi Efektif**
 Waktu : 6 Jpl (T = 1 Jpl; P =2 Jpl; PL = 3 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan komunikasi secara efektif di keluarga.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan Komunikasi efektif dalam pendekatan keluarga</p> <p>2. Melakukan Komunikasi efektif dalam pelaksanaan Program Indonesia Sehat melalui pendekatan keluarga</p>	<p>1. Komunikasi efektif dalam pendekatan keluarga</p> <p>a. Membangun hubungan interpersonal</p> <p>b. Pengembangan dan strategi penyampaian pesan budaya hidup sehat di keluarga</p> <p>2. Komunikasi efektif dalam pelaksanaan program indonesia sehat melalui pendekatan keluarga</p> <p>a. Kunjungan rumah (komunikasi interpersonal)</p> <p>b. Pendekatan Kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah ▪ tanya jawab ▪ Curah pendapat ▪ Role play ▪ Diskusi kelompok ▪ Tugas Baca ▪ Role Play 12 indikator ▪ Praktik Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul ▪ Bahan tayang ▪ Komputer/ laptop ▪ LCD ▪ <i>Flipchart</i> ▪ <i>White board</i> ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan Role Play 12 indikator ▪ Pinkesga ▪ Panduan diskusi kelompok ▪ Panduan Praktik Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Burhan Bungin, Sosiologi Komunikasi, Jakarta, 2006. ▪ Linda Ewles, Promosi Kesehatan, Gajah Mada, 2006 ▪ Alo Liliweri, Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan, 2006. ▪ Jalaludin Rakhmat, manajemen Kampanye, Bandung, 2007. ▪ Kemenkes, Modul Pelatihan

				<p>Komunikasi Perubahan Perilaku, Jakarta 2009.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Kemenkes, Modul Pelatihan KIE Pengendalian flu Burung, Jakarta 2010.▪ Kemenkes, Modul Pelatihan Komunikasi Tim Mobil Klinik, Jakarta, 2011.▪ Kemenkes, Modul pelatihan Jabfung PKM, Jakarta, 2011.▪ Depkes RI, Kunjungan Rumah, Depkes RI, 2000.
--	--	--	--	---

Nomor : MI. 7
 Materi : **Manajemen pendekatan keluarga**
 Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 3 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan manajemen pendekatan keluarga

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan manajemen pendekatan keluarga	1. Manajemen pendekatan keluarga sehat a. Pendataan : etika, penggunaan instrumen, penyusunan jadwal b. Analisis; perhitungan indeks keluarga sehat (IKS), identifikasi masalah c. Intervensi ; penyampaian pesan kepada individu, keluarga dan komunitas d. Maintenance ; keberlanjutan pendekatan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas baca ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi kelompok ▪ Studi kasus ▪ Praktik Lapangan (kunjungan rumah) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul ▪ Bahan tayang ▪ Komputer/ laptop ▪ LCD ▪ <i>Flipchart</i> ▪ <i>White board</i> ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi kelompok ▪ Lembar Instrumen KS (prokesga) ▪ Pinkesga ▪ Petunjuk teknis penggunaan Aplikasi KS ▪ Panduan Praktik Lapangan(kun 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pedoman Umum Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga ▪ Petunjuk Teknis Manajemen Penguatan manajemen puskesmas dengan pendekatan keluarga 2016

2. Mempraktikkan Aplikasi Keluarga Sehat	2. Aplikasi keluarga sehat a. Penggunaan Aplikasi (web dan mobile) b. Penyajian data dan perhitungan indeks keluarga sehat (IKS)		jungan rumah)	
--	--	--	---------------	--

Nomor : MP. 1

Materi : **Building Learning Commitment (BLC)**

Waktu : 1Jpl (T = 0 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun Komunitas belajar yang efektif.

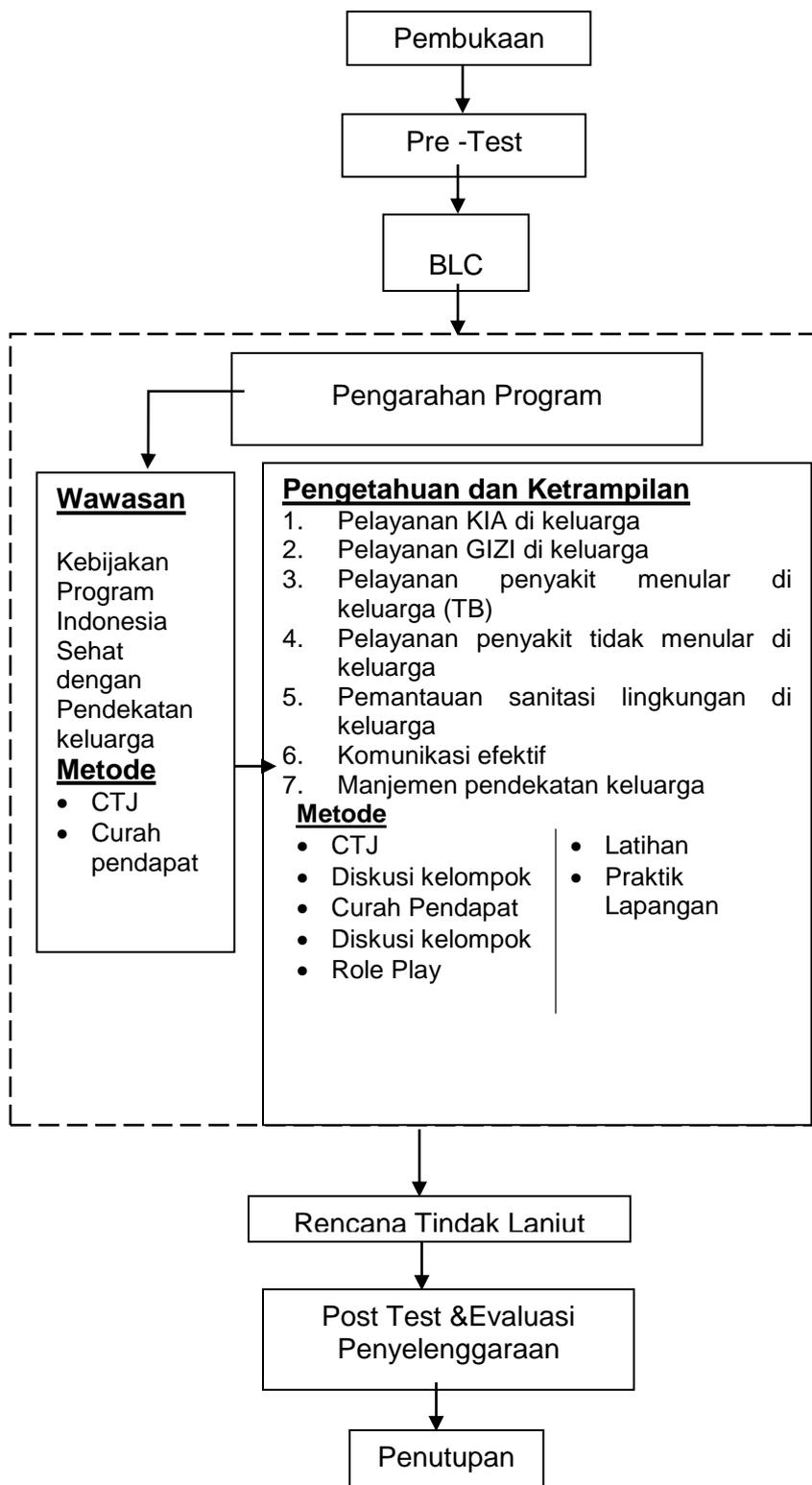
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berinteraksi dengan baik satu sama lain 2. Menyepakati komitmen pembelajaran 3. Menyepakati harapan pembelajaran 4. Mentaati norma kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Sistem 2. Komitmen Pembelajaran 3. Harapan Pembelajaran 4. Norma KelasTata tertib 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Permainan ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayang • Komputer/ laptop • LCD ▪ <i>Flip chart</i> ▪ <i>White board</i> ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membangun Komitmen Belajar, Pusdiklat Departemen Kesehatan RI, 2010 ▪ Dinamika Kelompok, LAN 2010 ▪ Team Building Pusdiklat Depkes RI, 2010

Nomor : MP. 2
 Materi : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**
 Waktu : 1 Jpl (T = 0Jpl; P = 1 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun dokumen rencana tindak lanjut Program Keluarga Sehat.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana kegiatan 2. Menyusun rencana <i>monitoring</i> 3. Menyusun rencana evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. perencanaan kegiatan 2. perencanaan monitoring <i>dan</i> 3. perencanaan evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ Latihan menyusun perencanaan program kerja Keluarga Sehat 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayang • Komputer/ laptop • LCD ▪ <i>Flipchart</i> ▪ <i>White board</i> ▪ Spidol (ATK) • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Standar Penyelenggaraan Pelatihan Pusdiklat Aparatur, Jakarta, 2012.

BAB VI
PROSES DAN METODE PEMBELAJARAN

A. PROSES PEMBELAJARAN



Proses pembelajaran dimulai dari Pengarahan Program kemudian dilaksanakan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Dinamisasi dan penggalan harapan peserta serta membangun komitmen belajar diantara peserta.
2. Penyiapan peserta sebagai individu atau kelompok yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku dalam menciptakan iklim yang kondusif dalam melaksanakan tugas.
3. Penetapan organisasi kelas/kelompok PKL
4. Pembahasan materi.

Dalam setiap pembahasan materi, peserta dilibatkan secara aktif baik dalam teori maupun penugasan, dimana:

1. Fasilitator mempersiapkan peserta untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
2. Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap materi.
3. Fasilitator dapat mengawali proses pembelajaran dengan:
 - a. Penjelasan singkat tentang isi materi yang akan disampaikan
 - b. Penugasan dalam bentuk individual atau kelompok.
4. Setelah semua materi disampaikan, fasilitator dan atau peserta dapat memberikan umpan balik terhadap isi keseluruhan materi yang diberikan.
5. Sebelum penyampaian materi berakhir, fasilitator dan peserta dapat merangkum dan atau melakukan pembulatan.

B. METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran ini berdasarkan pada prinsip:

1. Orientasi kepada peserta meliputi latar belakang, kebutuhan dan harapan yang terkait dengan tugas yang dilaksanakan.
2. Peran serta aktif peserta sesuai dengan pendekatan pembelajaran.
3. Pembinaan iklim yang demokratis dan dinamis untuk terciptanya komunikasi dari dan ke berbagai arah.

Oleh karena itu metode yang digunakan selama proses pembelajaran diantaranya adalah:

1. Ceramah singkat dan tanya jawab.
2. Curah pendapat, untuk peninjauan pengetahuan dan pengalaman peserta terkait dengan materi yang diberikan.
3. Penugasan berupa latihan/*exercise*, diskusi kelompok, dan presentasi.
4. Praktik Lapangan

C. RINCIAN RANGKAIAN ALUR PROSES PELATIHAN

Rangkaian alur proses pelatihan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembukaan

Proses pembukaan Pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara Pelatihan.
 - b. Pengarahan sekaligus pembukaan oleh pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.
2. Pengarahan program.
Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Kejadiannya antara lain:

- a. Penjelasan oleh fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar.
 - b. Perkenalan antara peserta dan para fasilitator dan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
 - c. Mengemukakan kebutuhan/harapan, kekuatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
 - d. Kesepakatan antara fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama Pelatihan berlangsung, meliputi pengorganisasian kelas, pembagian kelompok, kesepakatan kelas, kenyamanan kelas, dan keamanan kelas.
3. Pengisian wawasan
Setelah materi Pengarahan program, diberikan materi dasar untuk mengembangkan wawasan yang tergabung dalam materi dasar yaitu Kebijakan Program Keluarga Sehat dan materi inti untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
4. Pemberian keterampilan
Pemberian materi keterampilan merupakan bentuk dari aplikasi dari kompetensi yang akan dicapai oleh peserta pelatihan. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi melalui metode tanya jawab, curah pendapat, diskusi kelompok, dan praktik lapangan.
5. Perencanaan program kerja Keluarga Sehat (RTL)
Perencanaan program kerja Keluarga Sehat, diberikan pada akhir proses pembelajaran dengan tujuan peserta mampu menyusun perencanaan program kerja Keluarga Sehat.
6. Penutupan
Acara penutupan pelatihan dilakukan sebagai upaya untuk memastikan bahwa peserta pelatihan telah mencapai kompetensi yang diharapkan. Selain itu, pada acara penutupan penyelenggara pelatihan akan memperoleh masukan dari berbagai pihak yang terlibat untuk perbaikan pelatihan yang akan datang.

BAB VII PESERTADAN PELATIH

A. PESERTA

1. Kriteria:

- a. Peserta Pelatihan terdiri dari yaitu:
 - 1) **tenaga medis**
 - 2) **tenaga keperawatan**
 - 3) **tenaga kebidanan**
 - 4) **tenaga kesehatan masyarakat** ; epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga.
 - 5) **tenaga kesehatan lingkungan ; tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, dan mikrobiolog kesehatan.**
 - 6) **tenaga gizi; nutrisisionis dan dietisien.**
 - 7) Tenaga kesehatan lainnya sesuai dengan UU No 36 tahun 2014

- b. Dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Minimal pendidikan D III nakes.
 - 2) Bekerja di puskesmas dan mempunyai wilayah binaan di tingkat desa/kelurahan.
 - 3) Mampu mengoperasikan komputer

2. Jumlah Peserta

Dalam 1 (satu) kelas, peserta berjumlah maksimal 30 orang.

B. PELATIH/FASILITATOR

Pelatih/fasilitator pada Pelatihan Keluarga Sehat ini memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Pejabat struktural/fungsional Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.
2. Tenaga pelatih/fasilitator di atas diutamakan yang telah mengikuti TOT Keluarga Sehat
3. Menguasai substansi yang akan dilatihkan (profesional dibidangnya).
4. Memahami dan melaksanakan kurikulum Pelatihan Keluarga Sehat, terutama Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP).

BAB VIII
PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

A. PENYELENGGARA

Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK), Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes), Balai Pelatihan Kesehatan Daerah (Bapelkesda) dan Institusi Diklat lainnya yang terakreditasi bekerja sama dengan dinas kesehatan provinsi.

B. TEMPAT PENYELENGGARAAN

Pelatihan Keluarga Sehat dapat diselenggarakan di Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK), Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes), Balai Pelatihan Kesehatan Daerah (Bapelkesda) dan Institusi Diklat lainnya yang terakreditasi.

BAB IX EVALUASI DAN SERTIFIKASI

A. EVALUASI

1. Evaluasi terhadap peserta

Pengukuran terhadap hasil belajar dari aspek kognitif dapat dilihat dari kenaikan nilai hasil pre dan post test

2. Evaluasi terhadap pelatih/fasilitator

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau keterampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap oleh peserta, meliputi:

- a. Penguasaan materi
- b. Penggunaan metode
- c. Hubungan interpersonal dengan peserta
- d. Motivasi

3. Evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan Pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi:

- a. Tujuan Pelatihan
- b. Relevansi program pelatihan dengan tugas
- c. Manfaat setiap materi bagi pelaksanaan tugas peserta di tempat kerja
- d. Manfaat Pelatihan bagi peserta/instansi
- e. Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan
- f. Pelayanan sekretariat terhadap peserta
- g. Pelayanan akomodasi dan lainnya
- h. Pelayanan konsumsi
- i. Pelayanan perpustakaan
- j. Pelayanan komunikasi dan informasi

B. SERTIFIKAT

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1(satu). Sertifikat ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh panitia penyelenggara.